

ABSTRAK

Tingkat produktivitas tenaga kerja Indonesia di bawah rata-rata Perhimpunan Bangsa-Bangsa Asia Tenggara (ASEAN). Padahal produktivitas tenaga kerja adalah faktor paling dominan dalam keterlambatan proyek. Maka diperlukan pengukuran produktivitas secara ilmiah supaya dapat mengetahui kinerja dari masing-masing personel supaya dapat mengendalikan proyek secara optimal. Tetapi, penulis tidak menemukan penerapan dari pengukuran produktivitas konstruksi secara ilmiah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan dan tantangan dari pengukuran produktivitas secara ilmiah.

Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuisioner mengenai penerapan pengukuran produktivitas secara ilmiah kepada pelaksana konstruksi dan mewawancarai beberapa kontraktor yang sudah dilatih untuk menerapkan pengukuran produktivitas secara ilmiah seperti *five minutes rating* dan *work sampling*.

Hasil penelitian ini didapatkan bahwa pengukuran produktivitas operasi konstruksi secara ilmiah seperti *five minutes rating*, *work sampling*, dan *time studies* masih rendah diterapkan oleh pelaksana konstruksi Indonesia. Terdapat beberapa tantangan dalam menerapkan pengukuran *five minutes rating* dan *work sampling* seperti kesulitan fokus untuk mengamati beberapa orang sekaligus, mengamati dan mengisi formulir sekaligus, dan waktu yang dibutuhkan untuk pengukuran produktivitas yang dirasa lama.

Kata Kunci: pengukuran produktivitas konstruksi, penerapan, tantangan, pelaksana konstruksi

ABSTRACT

Indonesia's labor productivity level is below the average of the Association of Southeast Asian Nations (ASEAN). Whereas labor productivity is the most dominant factor in project delays. Therefore, scientific productivity measurements are needed in order to know the performance of each personnel in order to control the project optimally. But, the authors did not find any application of the scientific measurement of construction productivity. This study aims to determine the application and challenges of scientific productivity measurement.

This research was conducted by distributing questionnaires on the application of scientific productivity measurements to construction implementers and interviewing several contractors who have been trained to apply scientific productivity measurements such as five minutes rating and work sampling.

The results of this study found that scientific measurements of construction operation productivity such as five-minute rating, work sampling, and time studies are still low applied by Indonesian construction implementers. There are several challenges in implementing five-minute rating and work sampling measurements such as difficulty focusing on observing several people at once, observing and filling out forms at once, and the time required for productivity measurements that are felt to be long.

Keywords: *construction productivity measurement, application, challenges, construction executor*